

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA DI MTs N GALUR KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Srata Satu di Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh:

Zaini Wafa

Nim.09420059

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaini Wafa
NIM : 09420059
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : *Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
Semester : IX(sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Oktober 2013

Yang menyatakan



Zaini Wafa.

NIM: 09420059

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Zaini Wafa
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ZAINI Wafa
NIM : 09420059
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs N GALUR KULON
PROGO

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Oktober 2013

Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP.19660305 1994031 003.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zaini Wafa
Nim : 09420059
Semester : IX
Jurusan : PBA
Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs N Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagai dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		Perbaiki penulisan ayat
2			Tata penulisan

Tanggal selesai revisi:
...22...16... 2013.
Mengetahui :
Pembimbing/ketua sidang



Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP.19660305 1994031 003

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 11 Oktober 2013
Yang menyerahkan
Pembimbing/ketua sidang



Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP.19660305 1994031 003

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zaini Wafa
Nim : 09420059
Semester : IX
Jurusan : PBA
Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs N Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagai dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Ibid digunakan untuk menuliskan penjelasan yang sama dengan sebelumnya langsung.
2			Kata ibid, dicetak miring

Tanggal selesai revisi:

...21...*Oket*... 2013.

Mengetahui :

Penguji I

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang menyerahkan

Penguji I



Nurhadi, M.A.

NIP.19680727 199703 1001



Nurhadi, M.A.

NIP.1968727 199703 1001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zaini Wafa
Nim : 09420059
Semester : IX
Jurusan : PBA
Judul skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs N Galur Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagai dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Tata tulis		Sesuaikan dengan translitrasi, sesuaikan dengan eyd, footnote rata kanan, penulisan paragraf, tatapenulisan Arab.
2	BAB II		Menjelaskan sumber dokumentasi
3	Metode penelitian		Tekhnik pengumpulan data, populasi atau sample.
4			Penyempitan subyek penelitian dengan menyebutkan kelas VIII

Tanggal selesai revisi:

... 22 - Okt ... 2013

Mengetahui:
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP. : 19820315 201101 1 011

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP. : 19820315 201101 1 011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 /042/ 2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs N Galur Kulon Progo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zaini Wafa
NIM : 09420059
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 11 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003

Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP.: 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP.: 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 25 OCT 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP.: 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

(ال عمران: 139)

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu benar-benar orang yang beriman”.*¹ (Al-imran: 139)

¹ Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1996), hal. 53.

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Zaini Wafa, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah lemahnya motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo. Idealnya, dalam pembelajaran bahasa Arab siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi *intrinsic* maupun *ekstrinsik* sehingga proses belajar mengajar bahasa Arab dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dan mengetahui hasil yang dicapai guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian lapangan untuk memahami fenomena yang terjadi di MTs N Galur Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab diantaranya: memberikan ceramah dalam membentuk kesadaran pada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa, menyederhanakan materi yang sulit atau banyak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberi nilai, hukuman dan evaluasi (2) hasil yang dicapai oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab belum maksimal. Hal tersebut diketahui berdasarkan wawancara dan observasi dengan deskripsi sebagai berikut. a) Sebagian siswa kurang memperhatikan guru. b) Suasana kelas kurang kondusif c) Antusiasme bertanya siswa masih rendah d) Tidak seratus persen siswa mengerjakan tugas rumah (PR)

تجريد

زيني وافي. محاولات المعلم في ترقية تشجيعات تعلم اللغة العربية للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية كالور كولون بروكو يوكياكرتا. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2013.

وخلفية هذا البحث هي ضعف تشجيعات تعلم اللغة العربية لدى الطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية كالور كولون بروكو. وعلى سبيل الفكري كان الطلاب يمتلكون التشجيعات العالية سواء كانت داخلية أو خارجية في تعلم اللغة العربية حتى تجرى عملية تعليم اللغة العربية حارية جيدة.

وغرض هذا البحث معرفة محاولات المعلم في ترقية تشجيعات تعلم اللغة العربية لدى الطلاب تعمقاً ومعرفة النتيجة التي بلغها المعلم في ترقية تشجيعات تعلم اللغة العربية لدى الطلاب.

وهذا البحث بحث كفي وهو البحث الميداني لفهم الظواهر التي جرت بالمدرسة الثانوية الحكومية كالور كولون بروكو يوكياكرتا. وطريقة جمع البيانات هي طريقة الملاحظة و طريقة المقابلة و طريقة الوثائق.

دلت نتيجة هذا البحث على أن (1) المحاولات التي قام بها المعلم في ترقية تشجيعات تعلم اللغة العربية منها إعطاء الإلقائية بإبناء إدراك الطلاب عن أهمية تعلم اللغة العربية وإختيار الطريقة الملائمة بمواقف الطلاب و تبسيط المواد الصعبة و ابداع بيئة التعلم المريحة و إعطاء القيمة والعقاب والتقييم (2) النتيجة التي وصلها معلم اللغة العربية في ترقية تشجيعات تعلم اللغة العربية لاتكون كافية. وظهر ذلك تأسيساً على نتيجة المقابلة والملاحظة بالوصفية التالية: أ) بعض الطلاب لايهتمون بالمعلم ب) مواقف الفصل لا يكون مريحاً ج) مشاركة الطلاب منخفضة د) لا يبلغ في المائة الطلاب في شغل وظيفة المنزل.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين
والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله
 واصحابه اجمعين امابعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan terang benerang yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo.” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Senan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak Dr. H. Tulus Mustofa, Lc.M.A. Selaku dosen pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingannya dan arahnya selama penulis studi.

5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Drs. Khoiron, M.A. selaku kepala sekolah beserta staf pengajar di MTs N Galur Kulon Progo Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Bapak M. Nur Sholihin, S.Ag. selaku guru bahasa Arab di MTs N Galur Kulon Progo yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
8. Ayah dan ibu tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, bimbingan, dorongan, motivasi dan do'a kepada penulis. Untuk adik dan saudaraku-saudara ku trimakasih atas dukungannya.
9. Untuk teman-teman ku PBA trimakasih atas semuanya,
10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam menyusun skripsi ini, yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Hanya iringan do'a yang dapat penulis haturkan semoga amal ibadah mereka mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis harap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 1 Oktober 2103

Penulis

Zaini Wafa

NIM: 09420059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAK ARAB	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN MTs NEGERI GALUR.....	26
A. Letak Geografis	26
B. Profil MTs N Galur.....	27

C. Sejarah Singkat	28
D. Visi dan Misi MTs N Galur.....	30
E. Struktur Organisasi	33
F. Keadaan Guru	46
G. Keadaan Karyawan.....	48
H. Peserta Didik	49
I. Sarana dan Prasarana	50
BAB III : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs N GALUR KULON PROGO.....	52
A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Galur Kulon Progo.....	52
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo	62
C. Hasil Yang Dicapai Oleh Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo.....	92
BAB IV : PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan kepada SKB. Menteri Agama dan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI,

Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

I. Penulisan Kosakata Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	—	Tidak dilambangkan
ب	bā	B, b	—
ت	tā	T, t	—
ث	ṣā	Š, š	dengan titik di atasnya
ج	jīm	J, j	—
ح	ḥā'	Ḥ, ḥ	dengan titik di bawahnya
خ	khā'	KH, kh	—
د	dāl	D, d	—
ذ	ẓāl	Ẓ, ẓ	dengan titik di atasnya
ر	rā'	R, r	—
ز	zā'	Z, z	—
س	sīn	S, s	—

ش	syīn	SY, sy	–
ص	ṣād	Ṣ, ṣ	dengan titik di bawahnya
ض	ḍād	Ḍ, ḍ	dengan titik di bawahnya
ط	ṭā	Ṭ, ṭ	dengan titik di bawahnya
ظ	ẓā	Ẓ, ẓ	dengan titik di bawahnya
ع	‘ain	‘	dengan koma terbalik



غ	gīn	Gg, g	-
ف	fā'	F, f	-
ق	qāf	Q, q	-
ك	kāf	K, k	-
ل	lām	L, l	-
م	mīm	M, m	-
ن	nūn	N, n	-
و	wawu	W, w	-
ه	hā'	H, h	-
ء	hamzah	,	-
ي	yā'	Y, y	-
			-
			-
			-
			dengan apostrof
			-

II. Penulisan Konsonan Rangkap

Huruf *musyaddad* (di-*tasydid*) ditulis rangkap, seperti :

لايَعْرُتُكَ ditulis = *lā yagurrannaka*

III. Penulisan Ta' Marbutah di akhir Kata

Ditulis dengan huruf h, seperti :

1. صدقاتهن نحلة ditulis = *ṣaduqātihinna niḥlah*

2. نعمة الله ditulis = *ni'mah Allah*

(Ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika yang dikehendaki adalah lafaz aslinya).

IV. Penulisan Vokal Pendek

.....[َ](*fathah*) ditulis = a.

....._ِ (*kasrah*) ditulis = i.

.....[ُ](*dammah*) ditulis = u.

V. Penulisan Vokal Panjang

Fathah + huruf *alif* ditulis = a, seperti :

من الرجال ditulis = *min ar-rijālī*

Fathah + huruf *alif layyinah*, ditulis = a, seperti :

عيسى وموسى ditulis = *'Isā wa Mūsā*

Kasrah + huruf *ya'* mati, ditulis = i, seperti :

قريب مجيب ditulis = *qarīb mujīb*

Dammah + huruf *wawu* mati, ditulis = u, seperti :

وجوههم وقلوبهم ditulis = *wujūhuhum wa qulūbuhum*

VI. Penulisan Diftong

Fathah + huruf *ya'* mati, ditulis = ai, seperti :

بين ايديكم ditulis = *baina aidikum*

Fathah + huruf *wawu* mati, ditulis = au, seperti :

من قوم زوجها ditulis = *min qaum zaujihā*

VII. Vokal-vokal Pendek dalam Satu Kata

Semua itu ditulis dan dipisahkan dengan apostrof, seperti :

أنذرتهم ditulis = *a 'anzartahum*

VIII. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maka ditulis = *al-*, seperti :

الكريم الكبير ditulis = *al-karīm al-kabīr*

- B. Jika bertemu dengan huruf *syamsiyyah*, ditulis sama dengan huruf tersebut seperti :

الرسول النساء ditulis = *ar-rasūl an-nisāʾ*

- C. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحكيم ditulis = *Al-‘azīz al-ḥakīm*

- D. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين ditulis = *yuḥib al-muḥsinīn*

IX. Pengecualian

Huruf *ya' nisbah* untuk kata benda *muzakkar* ditulis dengan huruf *i*, seperti :

الشافعي المالكي ditulis = *asy-Syāfiʿī al-Mālikī*

Sementara untuk kata *mu'annas*, ditulis sama, dengan tambahan *yah*, seperti :

القونية الإسلامية ditulis = *al-qauniyyah al-islāmiyyah*

Huruf *hamzah* di awal kata, ditulis tanpa didahului tanda (*'*), misalnya :

إحياء الأموات ditulis = *'ihyā' al-amwāt*

Huruf *ta' marbutah* pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah di kenal di Indonesia dengan ejaan *h*, ditulis dengan huruf *h*, seperti :

سعادة و حكمة ditulis = *Sa'ādah wa Hikmah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan problematika yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Salah satu diantaranya adalah, kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar ialah salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar.¹

Seorang guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar yang kuat kepada siswanya, karena motivasi adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh guru. Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka seseorang siswa akan malas belajar dan ini akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk memotivasi belajar siswanya, artinya guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi anak, menumbuhkan keaktifan dan kreatifitasnya.

Bagi siswa yang kurang motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Disini tugas guru adalah meningkatkan motivasi peserta didik sehingga siswa mau belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mudah di

¹ Syaiful Badri Djamroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), hal. 115

arahkan untuk mencapai prestasi belajar. Motivasi dapat dibangkitkan dari dalam diri siswa (*motivasi intrinsik*). Motivasi dalam diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat.

Motivasi ada dua, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik merupakan jenis motivasi yang tumbuh sendiri dari dalam diri individu tanpa ada dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar individu, seperti dorongan dari guru, orang tua, lingkungan. Dalam hal ini guru harus berperan sebagai motivator yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman.

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam pelajaran, para ahli sukar mendefinisikan, akan tetapi motivasi berhubungan dengan:

1. Arah perilaku
2. Kekuatan, yakni usaha setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu

²Syueb Kurdi Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif di SD, MI*, (Bandung: pusaka-Bani Quraisy 2006) hal. 50

3. Ketahanan prilaku, yaitu beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu.³

Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi atau pelajaran di dalam kelas, tetapi guru juga harus menjadi motivator siswa.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, bidang studi bahasa Arab umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Cenderung beranggapan bahasa arab adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa.

Di MTs N Galur Kulon Progo pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu dari beberapa pelajaran yang diajarkan di sekolah ini. Seharusnya pelajaran ini sangat diminati dan disenangi oleh siswa seperti pelajaran yang lain, tetapi dari observasi kelas yang penulis lakukan ketika PPL/KKN, ternyata masih banyak siswa yang kurang berminat belajar bahasa Arab.⁴ Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar mengajar masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi dalam belajar bahasa arab. Semua ini dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru.

Permasalahan ini dianggap penting untuk diteliti supaya dapat diketahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo.

³Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Ciputat: Gaung Persada 2005) hal. 80

⁴ Observasi kelas pada tanggal 04 september 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo?
2. Bagaimana hasil yang di capai guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo.
 - b. Mengetahui hasil yang dicapai oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.
 - b. Bagi pihak sekolah yang diteliti hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan peneliti di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti telah menemukan skripsi yang hampir sama diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Salisa Muflihati mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Motivasi Mahasiswa PBA Berbicara Bahasa Arab Dilingkungan Jurusan*". Skripsi ini membahas tentang motivasi mahasiswa untuk mengaplikasikan salah satu kemahiran berbahasa yaitu berbicara dalam bahasa Arab khususnya di lingkungan jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
2. Skripsi yang di tulis oleh Zulaika Sri Hardanik mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul "*Usaha Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak pada siswa MTs Negeri Borobudur Magelang*". Dalam skripsi tersebut membahas tentang berbagai usaha yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi khususnya aqidah akhlak pada peserta didiknya. Tujuan motivasi aqidah akhlak adalah untuk memberikan dorongan yang kuat pada semua siswa dalam menekuni pelajaran Aqidah Akhlak baik di kelas maupun di luar kelas. diantara usanya yaitu memberikan tugas hafalan, menciptakan kondisi persaingan untuk memperoleh nilai tambahan, menerangkan pelajaran dengan

menunjukkan dalilnya, dan membelikan ulangan harian secara mendadak agar siswa belajar rutin.

3. Lia Nur Fajar, dalam skripsinya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa di SLTPN 3 Kuningan Jawa Barat*”. Penelitian ini menekankan pada bagaimana usaha yang dilakukan Guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI. Diantara usahanya adalah mengadakan ekstrakurikuler, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan maksud untuk menumbuhkan dan meningkatkan perhatian siswa, menumbuhkan semangat belajar dan kesadaran diri.
4. Skripsi yang ditulis oleh Isna Varawati mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Penerapan Strategi Learning Tournament Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran SKI di Kelas VII C MTs Negeri Wonokromo Bantul*”. Skripsi ini membahas tentang peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar menggunakan strategi *learning tournament*.

Yang membedakan skripsi di atas dengan skripsi penulis ialah skripsi ini membahas diantaranya: tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo dan hasil yang dicapai oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* dalam bahasa Inggrisnya *motive*, berasal dari kata *motion* yang dapat diartikan gerakan atau sesuatu yang dapat bergerak.⁵ Jadi istilah *motif* erat kaitannya dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia yang disebut juga perbuatan atau tingkah laku. *Motif* dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan dan dapat juga diartikan sebagai pembangkit tenaga terjadinya suatu tingkah laku.

Menurut W.S Winkel motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.⁶

Crow dan Crow sebagaimana dikutip oleh Winkel⁷ menjelaskan pentingnya motivasi belajar sebagai berikut: Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak.

⁵ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: pustaka Setia, 1999), hal.59

⁶ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal.92

⁷ A. Tabrani R, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 1994), hal.121

2. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Sardiman pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: a) motivasi intrinsik dan b) motivasi ekstrinsik.⁸ Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ada dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik juga dikemukakan oleh Hamalik⁹. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Secara umum dapat disimpulkan ada dua motivasi yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu 1) motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. 2) motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari luar diri siswa yang sangat berpengaruh pada belajarnya.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti tidak penting dan tidak baik. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan mungkin komponen-

⁸ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Mengajar*.(Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2004), hal.89

⁹ Hamalik, Oemar.*Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2003), hal.162

komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁰

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peran yang penting dalam setiap kegiatan atau perbuatan seseorang. Dengan dorongan atau motivasi tertentu seseorang akan mengambil sebuah keputusan. Seseorang menekuni suatu bidang studi, misalnya bidang studi bahas Arab, tentu orang tersebut mempunyai alasan-alasan untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi mempunyai beberapa fungsi, diantaranya:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak di capai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan secara serasi guna mencapai tujuan itu.¹¹

Ada fungsi lain dari motivasi, yaitu sebagai pendorong usaha dan mencapai prestasi. Seseorang melakukan sesuatu karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat

¹⁰ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Mengajar*.(Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2004), hal.86

¹¹ *Ibid*, hal 85

melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat dicapai hasil dan tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginannya dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.¹²

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

a. Faktor Internal

Banyak faktor dari dalam individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa.¹³

b. Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal.73

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 162

5. Teori Motivasi Belajar

Teori motivasi belajar yang sangat banyak dianut adalah teori *kebutuhan*. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.¹⁴ Oleh karena itu menurut teori ini, apabila seorang pendidik bermaksud memotivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Maslow melihat motivasi dari kebutuhan manusia. Sebagian dari teorinya yang penting didasarkan atas asumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan positif untuk tumbuh dan melawan kekuatan-kekuatan yang melawan atau menghalangi pertumbuhan. Pemusatan terhadap setiap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya terpenuhi, kemudian ia membagi menjadi lima tingkat. Kelima tingkat kebutuhan pokok manusia ialah menjadi kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun lima tingkat kebutuhan manusia yang dimaksud itu adalah:

- a. *Kebutuhan fisiologis (physiological needs)*. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik dan sebagainya.

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal.73

- b. *Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety security)*, seperti jaminan keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil.
- c. *Kebutuhan sosial (social needs)*, meliputi: kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d. *Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs)*, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat.
- e. *Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization)*, seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang di miliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas, dan ekspresi diri.¹⁵

Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Contohnya, profesionalisasi guru dan kematangan dalam melaksanakan tugas guru. Misalnya guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik (rasa aman dalam pelajara, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi tanpa ada gangguan dalam belajar.

¹⁵ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal.78

Dalam hubungannya meningkatkan kualitas pembelajaran, teori Maslow ini dapat di gunakan sebagai pegangan untuk melihat dan mengerti keadaan peserta didik.

- 1) Peserta didik yang lapar, sakit atau kondisi fisiknya tidak baik tidak memiliki motivasi untuk belajar.
- 2) Peserta didik lebih senang belajar dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Peserta didik yang merasa disenangi, diterima oleh teman atau kelompoknya akan memiliki minat belajar yang lebih dibanding dengan peserta didik yang diabaikan atau dikucilkan.
- 4) Keinginan peserta didik untuk mengetahui dan memahami sesuatu tidak selalu sama.

Brophy mengemukakan suatu daftar strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulus siswa agar produktif dalam belajar: (1) keterkaitan dengan kondisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna. (2) harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, remedial sosialisasi penghargaan dari luar yang dapat berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar.

6. Tujuan Motivasi Belajar Bahasa Arab

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan

sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan tujuan tertentu.¹⁶ Sedangkan tujuan memberikan motivasi belajar bahasa Arab agar siswanya lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Arab. Dengan semangat itu maka, siswa akan mudah untuk diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan belajar.

7. Motivasi Belajar Bahasa Arab

Yang dimaksud motivasi belajar bahasa Arab adalah motivasi yang mendorong siswa, memberi semangat siswa mempelajari bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab tentu perlu dorongan atau motivasi yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu siswa sedikit banyaknya harus mengetahui tentang pentingnya belajar bahasa Arab.

a. Motivasi Umum

Secara politis Internasional, bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa Internasional dan digunakan juga sebagai salah satu bahasa diplomasi resmi di forum Perserikatan Bangsa-bangsa di beberapa negara non Arab di Dunia.

Dalam hal perkembangan situasi ekonomi global, bahasa Arab mengambil tempat dan peran yang sangat penting. Itu ditunjukkan dengan semakin pentingnya kawasan Timur Tengah, yang mayoritas masyarakatnya berbahasa Arab, sebagai pusat sumber daya energi dan mineral Dunia. Berbagai kalangan di Dunia yang berkepentingan dan ingin membuka jalur komunikasi dengan negara-negara Timur Tengah

¹⁶ [Http://www.Syafir.Com/2011/02/12/Pengertian-Dan-Tujuan-Motivasi](http://www.Syafir.Com/2011/02/12/Pengertian-Dan-Tujuan-Motivasi). Akses 14 april 2013.

harus berpikir dan mengambil sikap bahwa mereka sangat membutuhkan penguasaan bahasa Arab.¹⁷

Dalam hal ini termasuk Indonesia, yang menyadari pentingnya kawasan Timur Tengah sebagai mitra, menyadari bahwa banyak pula harapan akan masuknya investasi negara-negara Arab ke negara mereka. Di Indonesia bahkan sudah ada beberapa perwakilan perusahaan dan lembaga keuangan asing yang membuka kantor di Indonesia. Itu memang tak terlepas dari peran aktif dan keseriusan pemerintah RI untuk mengundang investor asal Timur Tengah datang ke Indonesia. Dalam hal ini, proses komunikasi, diplomasi, dan negosiasi bilateral tentulah membutuhkan bahasa Arab sebagai mediana yang paling utama. Sayangnya, harus diakui bahwa tenaga-tenaga ahli yang menguasai bahasa Arab, seperti diplomat dan sebagainya masih sedikit jumlahnya.

Hal ini diharapkan pendidikan di Indonesia dapat melahirkan ahli bahasa Arab, sehingga dapat mengisi kekurangan pada tenaga ahli bahasa Arab Indonesia.

b. Motivasi Religius

Imam Syafi'i berkata: wajib pada tiap-tiap Muslim untuk belajar bahasa Arab kalau ingin sampai kepada kesungguhannya dalam melaksanakan kefardhuannya. Jika bukan karena mengamalkan Fardhu, maka belajar bahasa Arab hukumnya sunnah, selain yang

¹⁷ [Http://Supriyadie.Wordpress.Com/2008/06/11/Peran-Bahasa-Arab-Sebagai-Bahasa-Internasional/](http://Supriyadie.Wordpress.Com/2008/06/11/Peran-Bahasa-Arab-Sebagai-Bahasa-Internasional/). Akses 17 April 2013.

ingin mengetahui seluk beluk Syari'at Islam, karena wajib bagi para Alim Syari'at belajar bahasa Arab untuk memahami tentang Syari'at Qur'ani atau Syari'at Haditsi.¹⁸

Syaikhul Islam Ibnu Taimiah dalam Majmu' Al-Fatawa juga beliau berkata, "Sudah dimaklumi bersama bahwa hukum mempelajari dan mengajarkan bahasa Arab adalah fardhu kifayah. Dan di tempat yang lain beliau berkata, ditambah lagi bahasa Arab itu sendiri merupakan bagian dari agama sehingga mengetahui bahasa Arab adalah wajib. Karena memahami Al-Kitab dan As-Sunnah adalah wajib, sementara keduanya tidak mungkin bisa dipahami kecuali dengan memahami bahasa Arab. Dan sesuatu yang kewajiban tidak sempurna terlaksana kecuali dengannya maka sesuatu itu juga wajib".¹⁹

Jelaslah bahwa menurut Imam Syafi'i dan Syaikhul Islam Ibnu Taimiah mewajibkan mempelajari bahasa Arab. Menurut beliau hukum mempelajari bahasa Arab adalah Fardu. Dengan demikian diharapkan lebih bersemangat lagi dalam mempelajari bahasa Arab.

Tidak ada alasan lain untuk tidak mempelajari bahasa Arab bagi seluruh umat muslim. Karena mempelajari bahasa Arab itu wajib hukumnya guna memahami Al-qur'an dan As-sunahnya sebagai pedoman hidup.

¹⁸ [Http://Nahwusharaf.Wordpress.Com/Perihal/](http://Nahwusharaf.Wordpress.Com/Perihal/). Akses 14 april 2013.

¹⁹ [Http://Al-Atsariyyah.Com/Hukum-Belajar-Bahasa-Arab.Html](http://Al-Atsariyyah.Com/Hukum-Belajar-Bahasa-Arab.Html). Akses 14 April 2013.

Dalam hal ini di MTs N Galur kulon progo diharapkan semangat belajar pelajaran bahasa Arab lebih diaktifkan. agar siswa lebih giat tentu perlu dorongan dan motivasi dari guru bidang studi.

8. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab.

Dalam proses belajar-mengajar, seorang guru memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar-mengajar sangat tergantung pada pribadi guru.

Mengingat pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab, maka seorang guru dituntut untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar agar siswa menjadi termotivasi dan terus berkembang dalam dirinya sehingga senang untuk belajar. Menurut Mulyasa upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- Tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga ia mengerti tujuan belajar.
- Peserta didik harus selalu diberitahu tentang kompetensi dan hasil belajar.
- Pemberian pujian lebih baik dari pada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- Manfaatkan sikap, cita-cita, rasa ingin tahu dan ambisi peserta didik.
- Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

- Usaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar kearah keberhasilan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²¹ *Deskripsi* bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikikan dan menginterpretasikan apa yang ada atau dengan kata lain mencatat secara teliti segala fenomena yang dilihat dan di dengar serta dibacanya. Peneliti harus membanding-bandingkan, mengkombinasikan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan.²²

²⁰ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 177

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 6

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: A ktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 56

Jenis penelitian ini juga disebut dengan investigasi dan lapangan. Dikatakan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada di tempat penelitian.²³ Sedangkan lapangan mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²⁴

Adapun tujuan lain penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Psikologi belajar. Psikologi merupakan ilmu yang menyelidiki dan membahas

²³ Syamsudin AR dan Vismaja S. Damianti, *metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 73

²⁴ Sumadi Suryabrata, *metode penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal.

perbuatan, serta tingkahlaku manusia.²⁵ Belajar secara sederhana adalah aktivitas yang dilakukan yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari intraksinya dengan lingkungan sekitar.

Digunakan pendekatan psikologi belajar karena peneliti menyelidiki masalah yang berhubungan dengan kejiwaan (psikologi) manusia dan kehidupannya, terutama mengupas bagaimana individu belajar atau melakukan pembelajaran.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2013 di MTs N Galur Kulon Progo.

4. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek sering juga disebut dengan metode penentuan sumber data. Maksud dari sumber data peneliti adalah subyek dari mana data itu diperoleh.²⁶

yang menjadi subyek penelitian disini diantaranya:

1. Kepala sekolah MTs N Galur Kulon Progo.
2. Guru bidang studi bahasa Arab di MTs N Galur Kulon Progo.
3. Siswa kelas VIII MTs N Galur Kulon Progo.

²⁵ Zuklifli L., *psikologi perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

²⁶ Suharmini Arikunto. *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rineka Cipta, 1991),hal. 90

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap suatu fenomena dalam beberapa waktu tertentu, observasi dilakukan dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.²⁷

Peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik dalam pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pernyataan untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁸

²⁷ Imam Suprayogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)hlm.167

²⁸ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 51

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang sejarah berdirinya MTs N Galur serta untuk mendapatkan informasi tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dan data-data lain yang peneliti perlukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode sebagai usaha penelitian atau penulisan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, artikel, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁹

Metode dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang meliputi catatan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo, dan juga dokumen-dokumen penting lainnya seperti data-data mengenai MTs N Galur Kulon Progo dan juga data lainnya yang dicantumkan sebagai lampiran.

Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut akan saling dipadukan. Sehingga akan didapat data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

²⁹ Husaini usman, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) Hlm. 73

6. Metode Analisa Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru

yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu bab dengan bab yang lainnya.

BAB I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, secara garis besar merupakan keseluruhan isi pembahasan, yang mana hal ini untuk mempermudah dalam memberikan gambaran yang menjelaskan pembahasan secara keseluruhan.

BAB II Berisi tentang gambaran umum MTs N Galur Kulon Progo. pada bab ini diuraikan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, dasar dan tujuan pendidikan, keadaan siswa, tenaga pengajar, juga struktur organisasi.

BAB III Membahas mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa di MTs N Galur Kulon Progo dan hasil yang dicapai guru dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Arab siswa.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2005), Hal. 89

BABI IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka dan berbagai lampiran dari penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan terkait Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MTs N Galur Kulon Progo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab dengan cara diantaranya: Memberi ceramah dalam membentuk kesadaran pada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab, memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa, menyederhanakan materi yang sulit atau banyak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberi nilai, hukuman dan evaluasi. Semestinya selain upaya di atas guru juga dapat melakukan upaya-upaya yang lain misalnya: menggunakan sarana, media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat lagi ketika pembelajaran.
2. Hasil yang telah dicapai oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab belum maksimal, hal tersebut diketahui berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dengan deskripsi sebagai berikut:
 - a. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru
 - b. Suasana kelas kurang kondusif

- c. Antusiasme bertanya siswa masih rendah
- d. Tidak seratus persen siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Hal ini terjadi karena pemanfaatan sarana, media pembelajaran serta, metode pembelajaran khususnya untuk pembelajaran Bahasa Arab yang belum maksimal. Hal ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dan merasa jenuh terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

B. Saran

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab belum maksimal, untuk itu perlu adanya peningkatan dalam hal tersebut. Guru senantiasa bersemangat dalam hal mengajar, menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih termotivasi lagi ketika pembelajaran.
2. Bagi seorang guru, lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, agar siswa lebih semangat ketika pembelajaran dan dapat memanfaatkan sarana prasarana, media pembelajaran dan metode yang bervariasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

C. Penutup

Ungkapan rasa sukur penulis kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bisa bermanfaat, dan bisa memberikan masukan bagi semua pihak dan juga

dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan. Semoga dengan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Pisikologi Umum: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. Bandung: pustaka Setia, 1999
- A. Tabrani R, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 1994
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003
- Husaini usman, dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara. 1996
- Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Imam Suprayogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003
- Martinis Yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada. 2005
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Moleong, Lexy.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003
- Purwanto ngalim, *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990
- Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka. 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010
- Syamsudin AR dan Vismaja S. Damianti, *metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Sumadi Suryabrata, *metode penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Syueb Kurdi Abdul Aziz. *Podel Pembelajaran Efektif di SD, MI*. Bandung: pusaka-Bani Quraisy. 2006
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia. 1996
- [Http://Supriyadie.Wordpress.Com/2008/06/11/Peran-Bahasa-Arab-Sebagai-Bahasa-Internasional](http://Supriyadie.Wordpress.Com/2008/06/11/Peran-Bahasa-Arab-Sebagai-Bahasa-Internasional)

[Http://Nahwusharaf.Wordpress.Com/Perihal/](http://Nahwusharaf.Wordpress.Com/Perihal/).

[Http://Al-Atsariyyah.Com/Hukum-Belajar-Bahasa-Arab.Html](http://Al-Atsariyyah.Com/Hukum-Belajar-Bahasa-Arab.Html).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa, 4 september 2012
Waktu : Pukul 08.20-09.40
Lokasi : kelas VIII B MTs N Galur
Sumber Data : pelaksanaan proses belajar mengajar

Deskripsi :

Pada sekitar jam 08:20 penulis mulai melakukan observasi kelas. Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan salam oleh guru bahasa Arab yaitu Bapak Nur Solihin, S.Ag, lalu dilanjutkan dengan menyapa murid-murid dengan sapaan selamat pagi dan apakabar dengan menggunakan bahasa arab dilanjutkan dengan membuka pelajaran dengan bacaan Basmala.

Setelah guru mengawali pelajaran dengan salam dan lainnya, kemudian guru memberikan pre-test tentang pembelajaran yang sudah dipelajari minggu lalu. Sebelum guru melanjutkan kepada materi pembelajarn yang baru karena ada siswa yang kurang paham materi yang lalu maka guru menerangkan kembali untuk memahamkannya. Setelah siswa dirasa faham guru melanjutkan pelajaran yang baru.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yang baru. Guru memulai dengan memperlihatkan gambar-gambarnya yang sesuai dengan tema yang disampaikan.

Pada saat guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materinya siswa terlihat antusias, walaupun ada dari beberapa dari siswa yang tidak memperhatikan dan ada juga yang masih ngobrol dengan temannya. Tetapi guru tidak menegurnya.

Setelah dirasa cukup, guru memberikan tugas kepada murid untuk dikerjakannya terkait materi yang dijelaskan sampai pada waktu belajar bahasa Arab habis siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya.

Waktu sudah menunjukkan pukul 09:40 maka berakhir pula pembelajaran bahasa Arab hari itu dan guru menutup pelajarannya dan diakhiri dengan salam.

Interpretasi:

Dari observasi diketahui ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajarannya dan ada juga yang masih ngobrol dengan temannya, antusiasnya rendah.

Lampiran II

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara.

Hari/tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2013

Waktu : Pukul 09.20

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Kepala Sekolah MTs N Galur Kulon Progo.

Deskripsi :

Pada sekitar jam 08.10 penulis mulai berangkat dari rumah. Pada sekitar pukul 09.00 penulis sampai di MTs N Galur Kulon Progo untuk meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah sampai, penulis langsung menuju ruang Kepala Madrasah MTs N Galur yaitu Bapak Drs. Khoiron, M.A. menanyakan tentang penelitian yang akan dilakukan di MTs N Galur. Penulis menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs N Galur Kulon Progo.” Kemudian pembicaraan berlanjut untuk melakukan wawancara seputar

sejarah singkat Madrasah. Hasil dari wawancara diketahui Madrasah ini didirikan pada tahun 1975 oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya : Bapak. Suwandi AR, Bapak. Slamet Iskandar, Bapak. Muh. Rozak, Bapak. Darmawan, dan ibu Rr. Daroroh dan Dinegerikan pada tahun 1977. Selama berdiri MTs N Galur delapan kali berganti kepala sekolah.

Peneliti selanjutnya menayakan tentang guru bidang studi bahasa Arab di MTs N Galur dengan hasil: Bapak Nur Sholihin adalah guru bahasa Arab di MTs N Galur selama kuarang lebih 14 Tahun.

Interpretasi:

Dari wawancara dapat diperoleh tentang sejarah singkat MTs N Galur Kulon Progo dan mengetahui tentang guru bahasa Arab di MTs N Galur.

Lampiran III

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Selasa, 03 September 2013

Waktu : Pukul 10 :10

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Visi dan Misi MTs N Galur.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 10.10 penulis sampai di MTs N Galur untuk mengadakan dokumentasi. Penulis langsung menuju Tata Usaha untuk meminta data-data terkait letak Geografis, Profil, visi, tujuan madrasah, dan struktur organisasi di MTs N Galur.

Interpretasi:

Hasil dokumentasi dapat diketahui tentang letak Geografis, Profil, visi, tujuan madrasah, dan struktur organisasi di MTs N Galur.

Lampiran IV

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi.

Hari/tanggal : Senin, 09 September 2013

Waktu : Pukul 09.20

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Proses Pembelajaran Kelas VIII D.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.00 penulis sampai di sekolah untuk melaksanakan observasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab pada pukul 09.20 di MTs N Galur. Dari pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran bahasa Arab di kelas ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab MTs N Galur masih sangat sederhana yaitu: buku paket, papan tulis, kapur dan benda-benda lain yang ada di dalam kelas yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui keadaan keadan kelas ketika proses belajar mengajar.

Lampiran V

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 09 September 2013

Waktu : Pukul 10.50

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Guru Bahasa Arab MTs N Galur Bapak Nur Solihin.

Deskripsi :

Sekitar pukul 10.50 penulis menemui guru bahasa Arab MTs N Galur untuk wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab diantaranya, tujuan pembelajaran bahasa Arab, latar belakang siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan evaluasi.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab, latarbelakang siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan evaluasi.

Lampiran VI

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 10 September 2013

Waktu : Pukul 12.30

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Guru Bahasa Arab MTs N Galur.

Deskripsi :

Sekitar pukul 12.30 setelah salat Dzuhur penulis mengadakan wawancara dengan bapak M.Nur Sholihin untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur. Diantar upayanya adalah: memberikan motivasi, memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa, menyederhanakan materi yang sulit atau banyak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberi nilai, hukuman dan evaluasi.

Interpretasi:

Peneliti mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa di MTs N Galur.



Lampiran VII

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi.

Hari/tanggal : Selasa, 10 September 2013

Waktu : Pukul 09.20

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Proses Pembelajaran Kelas VIII C.

Deskripsi :

Pada sekitar pukul 09.20 penulis melaksan observasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII C MTs N Galur. Dari pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran bahasa Arab di kelas ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan masih sangat sederhana yaitu: buku paket, papan tulis, kapur dan benda-benda lain yang ada di dalam kelas yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Penulis mengetahui keadaan kelas ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung..

Lampiran VIII

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 16 September 2013

Waktu : Pukul 09.20

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Siswa kelas VIII D MTs N Galur.

Deskripsi :

Pada kurang lebih pukul 09.20 peneliti mengadakan wawancara dengan sepuluh orang siswa kelas VIII untuk mendapatkan data terkait dengan motivasi siswa belajar bahasa Arab dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Interpretasi:

Dari wawancar Peneliti mengetahui keadaan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan mengetahui sikap siswa ketika pembelajaran bahasa Arab.

Lampiran IX

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 September 2013

Waktu : Pukul 08.00

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Siswa kelas VIII C MTs N Galur.

Deskripsi :

Sekitar pukul 07.45 peneliti sampai di MTs N Galur. Peneliti langsung mengadakan wawancara dengan sepuluh orang siswa kelas VIII B pada pukul 08.00 untuk mendapatkan data terkait motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Interpretasi:

Dari wawancara Peneliti mengetahui keadaan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan mengetahui sikap siswa ketika pembelajaran bahasa Arab.

Lampiran X

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 17 September 2013

Waktu : Pukul 09.20

Lokasi : MTs N Galur Kulon Progo

Sumber Data : Siswa kelas VIII B MTs N Galur.

Deskripsi :

Pada kurang lebih pukul 09.20 peneliti mengadakan wawancara dengan sepuluh orang siswa terkait dengan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Interpretasi:

Dari wawancar Peneliti mengetahui keadaan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan mengetahui sikap siswa ketika pembelajaran bahasa Arab.

Lampiran XI

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs N Galur

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs N Galur?
2. Berapa luas tanah MTs N Galur?
3. Siapa guru bahasa Arab MTs N Galur?
4. Berapa tahun guru bahasa Arab tersebut mengajar di MTs N Galur?
5. Seperti Apa cara mengajarnya?

B. Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab MTs N Galur

1

1. Berapa waktu yang diberikan dalam setiap kelasnya?
2. Apa waktu itu cukup menurut bapak?
3. Metode apa yang bapak pakai ketika mengajar bahasa Arab?
4. Metode apa yang sering bapak pakai ketika mengajar bahasa Arab?
5. Apa metode pemberian tugas bapak terapkan?
6. Buku apa yang sering bapak pakai ketika mengajarkan bahasa Arab?
7. Apa bapak sering memberikan latihan ketika belajar bahasa Arab?

1. Apakah bapak memberikan motivasi pada siswa?
2. Upaya apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa?
3. Menurut bapak bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa yang paling efektif?
4. Apa bapak menggunakan *teori kebutuhan* ketika memberikan motivasi pada siswa?
5. Apa bapak berusaha membuat siswa merasa aman dan nyaman ketika belajar bahasa Arab?
6. Bagaimana cara bapak membuat siswa agar merasa tidak takut pada bahasa Arab?
7. Apa bapak sering memberikan pujian atas prestasi?
8. apakah bapak sering member nilai pada siswa?
9. Apa bapak sering member hukuman pada siswa?
10. Seperti apa hukuman yang bapak berikan pada siswa?
11. Bagaimana upaya yg dilakukan bapak dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab diluar sekolah?
12. Apa bapak sering memberikan tugas rumah siswa?
13. Apa siswa mengerjakan tugasny seratus persen?
14. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga siswa?

15. Bagaimana peraturan kedisiplinan sekolah?

16. Apa siswa seratus persen disiplin?

C. Wawancara Dengan Siswa

- a. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
- b. Apa yang anda rasakan ketika belajar bahasa Arab?
- c. Apakah anda merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?
- d. Apakah anda paham ketika guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab?
- e. Apakah anda ingin bisa dan menguasai bahasa Arab?
- f. Apakah anda selalu memperhatikan guru ketika menerangkan di depan kelas?
- g. Apakah anda tertarik dengan pelajaran bahasa Arab?
- h. apa bapak guru memberikan motivasi belajar bahasa Arab?
- i. Apakah anda termotivasi?
- j. Apa anda merasa semangat belajar bahasa Arab?
- k. Apa guru bahasa Arab selalu memberi motivasi ketika masuk pelajaran?
- l. Apa anda merasa nyaman ketika belajar bahasa Arab?
- m. Apa anda merasa senang dengan cara mengajar bapak guru?
- n. Apa anda merasa bahasa Arab itu menjadi pelajaran kesukaan?
- o. Apa anda merasa perlu mempelajari bahasa Arab?

- p. Apakah guru bahasa Arab selalu member motivasi belajar bahasa Arab ketika diluar kelas?
- q. Apa anda merasa ingin belajar bahasa Arab di luar sekolah?
- r. Apakah guru bahasa Arab anda sering memberikan PR?
- s. Apakah guru bahasa Arab sering member nilai kepada anda?
- t. Apakah guru bahasa Arab sering member pujian kepada prestasi siswanya?
- u. Kendala apa yang anda rasakan ketika belajar menulis Arab?
- v. Apa media yang digunakan guru ketika mengajar menulis Arab?
- w. Selain disekolah dimana anda belajar bahasa Arab?
- x. Apakah anda mendapat fasilitas buku dari sekolah?
- y. Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab?

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Zaini Wafa
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Kijang , 16 Maret 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Jl. Sunan Ampel, RT 02/RW 05 Kec. Reteh,
Kab. Inhil, RIAU
Alamat di Yogyakarta : Jl. Nyi Pembayun RT 21/RW 05, Kotagede,
Yogyakarta.
Nama Ayah : Mustaji
Nama Ibu : Umi Istiawan
Alamat Orang Tua : Jl. Sunan Ampel, RT 02/RW 05 Kec. Reteh,
Kab. Inhil, RIAU.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD/MI	MIN Darul ulum	2003
2	SMP/MTs	MTs Al-Huda Al-Ilahiyah	2006
3	SMA/MA	MA Darul Ulum	2009
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.